BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada Toko Tas Yulia adalah sebagai berikut

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Toko Tas Yulia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan tas khususnya tas wanita, perusahaan ini berkonsentrasi pada penjualan barang-barang kepada konsumen.semua tas yang di jual di toko ini adalah produksi yang sudah jadi.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi sangat penting dalam berorganisasi selain untuk titik ukurdalam perencanaan dan beperan juga dalam mencapai suatu tujuan yangn telah ditentukan, Visi dan Misi Toko Tas Yulia akan diuraikan sebagai berikut :

3.1.2.1 Visi

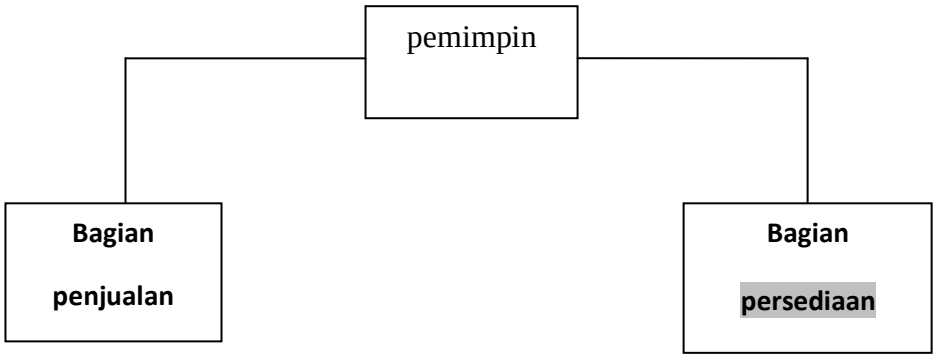
Menjadi perusahaan yang mampu mendistribusikan produk dan jasa dengan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

3.1.2.2 Misi

Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan melalui kualitas dan kecepatan serta kepuasan konsumen

3.1.3 Sturktur Organisasi Perusahaan

Berikut ini merupakan struktur organisasi Toko Tas Yulia



Gambar 3.1 Struktur Organisasi toko Tas yulia

3.1.4 Deskripsi Tugas

Fungsi dan tugas divisi kerja (*Job Description*) adalah suatu rincian yangmenunjukan suatu posisi, kedudukan, tanggung jawab serta fungsi yang harus di kerjakan. Suatu kedudukan perlu di buat karna menunjukan suatu tugas yang di kerjakan. Adapun fungsi dan tugas divisi kerja yang ada Toko Tas Yulia adalah :

1. **Pimpinan**

Tugas pokok :

a. Mengendalikan jalannya perusahaan.

b. Menentukan arah kebijakan seluruh kegiatan dari perusahaan yang ingin dicapai.

Uraian tugas :

a. Menentukan harga

b. Menerima laporan dari kegiatan-kegiatan perusahaan

Tanggung Jawab dan wewenang :

a. Mempunyai hak penuh dalam pengambilan keputusan

b. Melakukan akses ke setiap bagian untuk memperoleh data/informasi yang diperlukan

2. Bagian Penjualan

Tugas pokok :

a. Melakukan perintah pimpinan untuk melakukan penjualan barang.

b. Membuat laporan penjualan barang.

Uraian tugas :

Menjual barang sesuai yang dibutuhkan Pelanggan

Tanggung Jawab dan wewenang :

.Membuat laporan pertanggung jawaban penjualan barang secara rinci.

3.2. Metode Penelitian

Suatu penelitian tidak akan berjalan dengan baik bila tidak dilakukan dalamsuatu proses yang teratur dan terarah, oleh karena itu diperlukan suatu metodeuntuk melaksanakan suatu penelitian. Metode yang digunakan pada perancangansistem informasi didasarkan pendekatan terstruktur, adapun tahapan-tahapanmetode penelitian akan dibahas pada sub bab berikutnya.

3.2.1. Desain Peneltian

Desain penelitian ini termasuk kedalam penelitian yang bersifat deskriptif.Penelitian deskriftif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh

ciri-cirivariable, dimana dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang

kinerja program yang dirancang dan di implementasikan kepada pengguna (user)dengan pendekatan studi kasus pada Toko Tas Yulia.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Di dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka suatu metodeyang digunakan sebagai alat atau sarana pengambilan data-data. Metode yangdimaksud adalah sebagai berikut.

3.2.2.1. Sumber Data Primer (Wawancara, Observasi)

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber informasipertama yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yangdilakukan oleh peneliti. Ini diperoleh melalui wawancara dengan staf Toko Tas Yulia yang dianggap tahu mengenai masalah dalam penelitian. Dalam Melakukan Penelitian ini,pengumpulan dilakukandengan beberapa metode, yaitu :

A. Penelitian lapangan (Observasi).

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung keadaandan kegiatan perusahaan guna mendapatkan keterangan yang akurat. adapundata yang didapat dari hasil penelitian lapangan ini adalah mengenai prosedurpengolahan data persediaan barang perusahaan pada Toko Tas Yulia dimana prosedur tersebut masih ditulis tangan dan masihmenggunakan buku besar belum menggunakan sistem komputerisasisehingga dalam melakukan transaksi penjualan mengakibatkan kinerjaperusahaan tidak efektif.

B. Wawancara (interview).

Wawancara merupakan pengumpulan data atau informasi yangdilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang disampaikan langsungkepada sumber informasi dalam hal ini staf kantor pada Toko Tas Yulia.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder (Dokumen)

Data Sekunder merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjutdan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnyadalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data ini digunakan untukmendukung infomasi primer yang diperoleh baik dari dokumen, buku bacaan,internet, maupun observasi langsung ke lapangan. Data sekunder tersebutantara lain berupa: Surat pemesanan barang, laporan penjualan, surat jalan danKepustakaan (Literatur), yaitu : Metode ini dilakukan dengan caramengumpulkan data meneliti data – data yang bersumber dari Buku – bukuyang relevan serta hasil pencarian data di situs-situs internet yangberhubungan dengan judul.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem sangat dibutuhkan dalam perancangansebuah sistem karena sebelum memulai pembuatan koding – kodinghendaknya merancang terlebih dahulu metode pemodelan seperti apa yangharus digunakan dengan memprioritaskan ketepatan waktu selesai danefektifitas dalam perancangan sebuah sistem.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Menurut Prof.Dr. Jogiyanto HM,MBA,Akt. (2010:53) dalam bukunyaAnalisis & Desain, menjelaskan bahwa: Pendekatan terstruktur ini dimulaidari awal tahun 1970. pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat- alat

danteknik – teknik yang dibutukan dalam pengembangan sistem, sehingga hasilakhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yangstrukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan untuk membangun sistem informasi ini yaitu metode *prototype* yang dimana *prototype* merupakan suatu metode dalam pemgembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap dan *prototype* juga membuat proses pengembangan sistem informasi menjadi lebih baik cepat dan lebih muda. Dimana tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan sistem

   Pada tahap ini merupakan tahap awal dalam membangun sebuah sistem informasi, dimana antara pemakai sistem (*user*) dan pengembang sistem bertemu. User dijelaskan tentang kebutuhan sistem yang akan dibangun oleh pengembang sistem.

2. Membuat *prototype*

   Setelah menganalisa sistem yang akan dibangun, pengembangan sistem mulai membuat *prototype*.

3. Menguji *prototype*

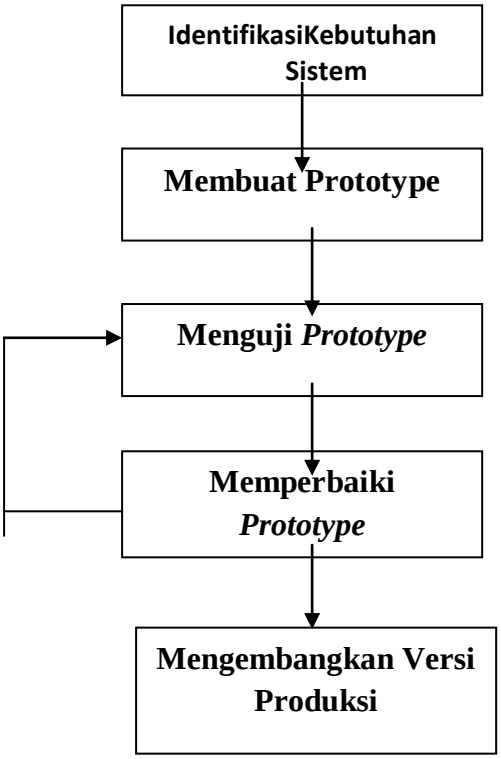
   Setelah tahap ini pembuatan *prototype* selesai, kemudian pengembang sistem dan *user* melakukan pengujian program agar program dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, dan *user* memberikan saran atau masukan bila terdapat kekurangan pada program.

4. Memperbaiki *prototype*

Pada tahap ini pengembang sistem melakukan perbaikan dan modifikasi sesuai dengan masukan dan saran dari *user*.

5. Mengembangkan versi Produksi

Pada tahap ini pengembang sistem menyelesaikan sistem yang telah dibuatnya sesuai masukan atau saran terakhir dari pemakai sistem. Dibawah ini adalah tahapan pendekatan *prototype* yang ditujukkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.2 Tahapan Pendekatan *Prototype*

Sumber : Abdul Kadir ,Pengenalan Sistem Informasi (2003 :417))

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun alat bantu yang digunakan pada tahap analisis dan perancangan digambarkan dalam bentuk bagan alir dokumen (*flowmap*), diagram konteks,diagram alir data (*data flow diagram*), dan kamus data.

a.Flow Map

Flowmap/block chart merupakan bagan alir dokumen yang menggambarkan tentang gerakan dokumen yang dipakai dalam suatu sistem. Bagan tersebut menunjukan tentang dokumen apa saja yang bergerak di dalam suatu sistem, dan setiap kali dokumen tesebut sampai atau melalui suatu bagian tertentu akan dapat dilihat perlakuan apa saja yang telah diberikan terhadap dokumen tersebut.

b.Diagram kontek

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input kesistem atau output dari sistem yang akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem.

c.Data Flow Diagram

Diagram aliran data atau *data flow diagram* merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram aliran data adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan di kerjakan.

d.Kamus Data

Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara persis sehingga pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan, dan proses. Pada tahap analisis, kamus data digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem.

e.Perancangan Basis Data

Perancangan basis data diperlukan agar kita membuat suatu basis data yang lengkap dan efisien.

Langkah – langkah dalam perancangan basis data, diantaranya :

1. Normalisasi

Proses normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukan *entity* dan relasinya. Pada dasarnya normalisasi adalah suatu teknik menstrukturkan data dengan cara-cara tertentu untuk membantu mengurangi atau mencegah timbulnya masalah yang berhubungan dengan pengolahan data dalam database.Normalisasi dilakukan sebagai suatu uji coba pada suatu relasi secara berkelanjutan untuk menentukan apakah relasi tersebut sudah baik atau masih melanggar aturan-aturan standar yang diberlakukan pada suatu relasi yang normal.

Dalam perspektif normalisasi, sebuah basis data dikatakan baik jika tabel yang menjadi unsur pembentuk basis data harus dalam keadaan baik dan normal. Sebuah tabel dikatakan normal dan efisien, jika telah memenuhi 3 kategori, yaitu

1. Jika ada dekomposisi (penguraian) tabel, maka dekomposisinya harus dijamin aman (Lossless – Join Decomposition).
2. Terpeliharanya ketergantungan fungsional pada saat perubahan data (dependency preservation).
3. Tidak melanggar Boyce – Code Normal Form (BCNF).

   Beberapa bentuk normal yang sering digunakan sebagai berikut

a. Bentuk normal pertama (1 Normal Form/NF)

Suatu tabel dapat terpenuhi jika sebuah table tidak memiliki atribut bernilai banyak (*Multivalued Atribute*) atau lebih dari satu atribut.

b. Bentuk normal kedua (2 Normal Form/NF)

Suatu tabel dikatakan bentuk normal kedua jika sudah memenuhi bentuk normal pertama dan semua atribut bukan kunci memiliki depedensi terhadap kunci primer.

c. Bentuk normal ketiga (3 Normal Form/NF)

Suatu tabel dikatakan bentuk normal ketiga (3NF) jika sudah memenuhi normal kedua dan setiap atribut bukan kunci tidak memiliki depedensi transitif.Normalisasi dilakukan untuk menghindari adanya redudansi *field-field* dari tabel yang ada.

2. Relasi Tabel

Proses relasi antar tabel merupakan pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang merupakan *entity* dan relasinya, berfungsi mengakses data dan item sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi.

3. Entity Relationship Diagram

ERD merupakan bentuk bagan yang menggunakan relasi dan entitas suatu informasi.Entitas relasi dibuat untuk menggunakan persepsi yang terdiri dari sekumpulan objek dasar yaitu entitas dan hubungan antar entitas.*Entity Relationship Diagram* (ERD) dapat juga dikatakan suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak

1. Entity

Pada *ERD, entity* digambarkan dengan sebuah bentuk persegi panjang. Entitas diberi nama dengan kata benda dan dapat dikelompokkan dalam empat jenis nama, yaitu orang, benda, lokasi, kejadian (terdapat unsur waktu didalamnya).

2. Relationship

Pada *ERD, relationship* dapat digambarkan dengan sebuah bentuk belah ketupat. Relationship adalah hubungan alamiah yang terjadi antara entitas. Pada umumnya relationship diberi nama dengan kata kerja dasar (bisa dengan kalimat aktif dan kalimat pasif). Penggambaran hubungan yang terjadi adalah sebuah bentuk belah ketupat dihubungkan dengan dua bentuk empat persegi panjang.

3.2.4. Pengujian Software

Pengujian perangkat lunak (*software*) menggunakan metode pengujian *Black Box*.Metode ujicoba *Black Box* memfokuskan pada keperluan fungsional dari *software*.Ujicoba *Black Box* berusaha untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, diantaranya :

1. Fungsi-fungsi yang salah atau hilang
2. Kesalahan *interface*
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
4. Kesalahan performa
5. kesalahan inisialisasi dan terminasi